KOMUNIKASI POLITIK DALAM DEMOKRASI DIGITAL

(Analisis Berita tentang Hoaks dan Hatespeech pada Media Online di Kota Tasikmalaya Periode Mei 2017-Mei 2019)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat dalam meraih gelar Sarjana Sosial pada Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi

Oleh,

MASYUDHA MAHLIANA

153507029

JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SILIWANGI

2019

KOMUNIKASI POLITIK DALAM DEMOKRASI DIGITAL

(Analisis Berita tentang Hoaks dan Hatespeech pada Media Online di Kota Tasikmalaya Periode Mei 2017-Mei 2019)

Oleh,

MASYUDHA MAHLIANA

NPM153507029

Disetujui dan disahkan

Tanggal 26 Agustus 2019

Tim Penguji

Tanda Tangan

Dosen Pembimbing I,
Fitriyani Yuliawati, S.IP., M.Si. .....
NIDN 0408078402

Dosen Pembimbing II,
Akhmad Satori, S.IP., M.Si. .....
NIP 198107282015041001

Penguji,
Taufik Nurohman, S.IP., M.A. .....
NIP 198407252019031004

Mengetahui
Dekan FISIP Universitas Siliwangi,

Dr. H. Iis Marwan, S.H., M.Pd

NIP 196408181990021001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Masyudha Mahliana**

Nomor Pokok Mahasiswa : **153507029**

Jurusan : **Ilmu Politik**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Perguruan Tinggi : **Universitas Siliwangi**

Menyatakan bahwa :

- Karya tulis yang saya buat ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Siliwangi maupun di perguruan tinggi lain.
- Karya tulis ini adalah murni sebuah gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali dari arahan Dosen Pembimbing
- Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
- Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Siliwangi.

Tasikmalaya, 26 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan,

MASYUDHA MAHLIANA

NPM 153507029

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi. Judul skripsi yang penulis susun adalah **"Komunikasi Politik dalam Demokrasi Digital (Analisis Berita tentang Hoaks dan *Hatespeech* pada Media Online di Kota Tasikmalaya Periode Mei 2017-Mei 2019"**

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Mahmudi dan Yayah Amaliah, Ayah dan ibu tercinta atas jasa-jasanya, kesabaran, doa dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberi cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis semenjak kecil.
2. DR. H. Iis Marwan, S.H, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi yang selalu memberikan motivasi selama penulisan skripsi berjalan dengan lancar.
3. Fitriyani Yuliawati, S.IP., M.Si. sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademi dan Kemahasiswaan juga sebagai Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar

4. Akhmad Satori, S.IP., M.SI. Sebagai Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan juga sebagai Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar
5. Wiwi Widiastuti, S.IP., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi yang selalu memberikan motivasi selama penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.
6. Taufik Nurohman, S.IP., M.A. sebagai Sekretaris Jurusan dan juga sebagai Penguji yang selalu memberikan masukan dan saran atas penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.
7. Hani Siti Mulyani yang telah memberi dukungan dan motivasi dalam proses penulisan skripsi.
8. Persahabatan Pindesniyudky dan Mablang beserta Rekan – rekan SUUK-Ses dan IMASI yang telah memotivasi diri ini untuk segera lulus.
9. Teman seperjuangan Mahasiswa FISIP UNSIL angkatan 2015 yang selalu memotivasi dan memberi dukungan untuk penulis.
10. Keluarga besar BEM FISIP UNSIL dan BLM FISIP UNSIL yang selalu memotivasi dan memberi dukungan untuk penulis.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuannya. Untuk perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya mudah – mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi pembaca.

Tasikmalaya, 26 Agustus 2019

Masyudha Mahliana

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

ABSTRAK viii

ABSTRACT ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10

A. Teori Jarum Suntik 10

B. Komunikasi Politik 11

1. Pengertian Komunikasi Politik 11

2. Fungsi Komunikasi Politik 12

3. Komunikasi Politik Digital 13

C. Demokrasi 14

1. Pengertian Demokrasi 14

2. Konsep Negara Demokrasi 17

3. Teori-teori Demokrasi 18

4. Kualitas Demokrasi 21

5. Demokrasi di Indonesia 22

6. Demokrasi Digital 23

D. Media Sosial 24

1. Pengertian Media Sosial 24

2. Fungsi Media Sosial 25

E Berita Hoaks 26

1. Pengertian Berita Hoaks 26

2. Faktor-faktor Terjadinya Penyebaran Hoaks 27
3. Dampak Berita Hoaks 29
F. *Hatespeech* 32
1. Pengertian *Hatespeech* 32
2. Dimensi *Hatespeech* 34
3. Dampak *Hatespeech* 36
G. Kerangka Pemikiran 39
H. Penelitian Terdahulu 40
BAB III METODE PENELITIAN 43
A. Jenis Penelitian 43
B. Sasaran Penelitian 44
C. Pendekatan Penelitian 44
D. Fokus Penelitian 47
E. Lokasi dan Waktu Penelitian 47
F. Tehnik Pengumpulan Data 49
G. Sumber Data 49
H. Metode Analisis Data 50
I. Validitas Data 54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 55
B. Deskripsi Sumber dan Informan 61
C. Hasil Penelitian 63
D. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough 71
1. Analisis Teks Berita tentang Hoaks 73
2. Analisis Teks Berita tentang *Hatespeech* 78
3. Analisis Prakik Wacana 90
E. Analisis Komunikasi Politik 91
1. Analisis Teori Jarum Suntik 100
F. Peran Media Sosial dalam Penyebaran Berita Hoaks dan *Hatespeech* 105
G. Faktor Penyebaran Berita Hoaks dan *Hatespeech* di Kota Tasikmalaya 108

H. Dampak Nyata Berita Hoaks dan *Hatespeech* di Kota Tasikmalaya 110
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 112
A. Kesimpulan 113
B. Saran 114
DAFTAR PUSTAKA 116
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel	2.1	*Literature Review*	42
Tabel	4.1	Hasil Temuan Penelitian Berita tentang Hoaks di Kota Tasikmalaya	65
Tabel	4.2	Hasil Temuan Penelitian Berita tentang *Hatespeech* di Kota Tasikmalaya	69
Tabel	4.3	Analisis Teks Berita tentang Hoaks.....	71
Tabel	4.4	Analisis Teks Berita tentang *Hatespeech*	78

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar	4.1	Logo Kota Tasikmalaya	55
Gambar	4.2	Peta Topografi Kota Tasikmalaya	58
Gambar	4.3	Pemberitaan tentang Tabloid Hoaks di Kota Tasikmalaya	74
Gambar	4.4	Pemberitaan tentang Hoaks 'Polisi memaksa membuka kotak suara hasil pemilu'	75
Gambar	4.5	Potongan Video Hoaks 'Ribuan Warga Tasikmalaya berjalan kaki menuju Jakarta untuk Aksi Kedaulatan 22 Mei 2019	77
Gambar	4.6	Pemberitaan tentang *Hatespeech* oleh Ikbal Nasihin	82
Gambar	4.7	Pemberitaan tentang *Hatespeech* terhadap PDIP	84
Gambar	4.8	Pemberitaan tentang *Hatespeech* oleh Aas Hasbuna.....	85
Gambar	4.9	Pemberitaan tentang *Hatespeech* oleh Muslim *Cyber Crime*.....	87
Gambar	4.10	Pemberitaan tentang *Hatespeech* oleh Abah Asep	89

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis komunikasi politik dalam demokrasi digital di Kota Tasikmalaya. Teknologi informasi saat ini menjadi pedang bermata dua, karena selain memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan, kemajuan dan peradaban manusia. Namun banyaknya problematika mengenai penyebaran berita hoaks dan *hatespeech* yang berisi isu – isu SARA saat ini tentu berdampak kepada kenyamanan kehidupan bernegara wujud kedaulatan rakyat dan menjadi unsur yang sangat penting untuk menciptakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang demokratis. Yang menarik dalam hal ini adalah ketika problematika yang terjadi di kota Tasikmalaya dikaji melalui komunikasi politik memiliki tujuan untuk pemilihan presiden 2019. Penelitian ini melihat problematika yang terjadi melalui kajian komunikasi politik dan demokrasi digital. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori jarum suntik, komunikasi politik dan demokrasi digital. Melalui metode penelitian kualitatif-desktriptif, penulis mencoba menjelaskan realita mengenai berita hoaks dan *hatespeech* dalam lingkup demokrasi digital. Tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis wacana kritis oleh Norman Fairclough, yang berupa kumpulan berita-berita hoaks dan *hatespeech* di Kota Tasikmalaya.

Hasil penelitian menghasilkan bahwa selama penelitian berlangsung pada periode pemberitaan Mei 2017-Mei 2019 terdapat 36 Pemberitaan mengenai hoaks dan 15 Pemberitaan mengenai *hatespeech* di Kota Tasikmalaya. Pemberitaan tersebut memberitakan 6 perilaku penyebaran berita hoaks dan 5 perilaku penyebar *hatespeech*. Analisis wacana kritis Norman Fairclough menghasilkan bahwa dari seluruh pemberitaan mayoritas berisi pemberitaan yang netral tanpa memihak antara pro pemerintah ataupun pro masyarakat, pemberitaan murni berisi informasi bagi khalayak. Teori jarum suntik masih relevan dalam realitas yang terjadi pada penyebaran berita hoaks dan *hatespeech* di Kota Tasikmalaya, dikarenakan khalayak dianggap pasif terhadap pesan media sosial. Komunikasi politik yang terjadi dalam perilaku hoaks dan ujaran kebencian di Kota Tasikmalaya berupaya menimbulkan propaganda politik guna menciptakan citra negatif antar pasangan calon selama pemilihan presiden 2019, Penerapan demokrasi digital berupa penggunaan media sosial sebagai wadah bersosialisasi kini masyarakat memanfaatkannya untuk menyampaikan gagasan dan opininya dalam berpolitik yang berujung pada penyebaran hoaks dan *hatespeech.* Perilaku penyebaran hoaks dan *hatespeech* memiliki dampak berupa menimbulkan kecemasan dan kekhawatiran bagi khalayak dan masyarakat Kota Tasikmalaya pada khususnya.

Kata kunci : Komunikasi Politik, Demokrasi digital, Berita hoaks dan *hatespeech*

ABSTRACT

The purpose of this study is to explain and analyze political communication in digital democracy in the City of Tasikmalaya. Information technology is now a double-edged sword, because in addition to contributing to the improvement of human welfare, progress and civilization. But the many problems regarding the spread of news about hoaks and hatespeech that contain issues of SARA today certainly have an impact on the comfort of life as a form of people's sovereignty and become a very important element to create a democratic society, nation and state. What's interesting in this case is when the problems that occur in the city of Tasikmalaya studied through political communication have a purpose for the 2019 presidential election. This study looks at the problems that occur through the study of political communication and digital democracy. The theories used in this study are needle injection theory, political communication and digital democracy. Through qualitative-descriptive research methods, researchers try to explain the reality of hoax and hatespeech news within the scope of digital democracy. The data analysis technique used is a critical discourse analysis technique by Norman Fairclough, in the form of a collection of news stories and hatespeech in the City of Tasikmalaya.

The results showed that during the research took place in the reporting period in May 2017-May 2019 there were 36 News about hoaks and 15 News about hatespeech in the City of Tasikmalaya. The report reported 6 hoaks spread behavior and 5 hatespeech spreaders' behavior. Analysis of Norman Fairclough's critical discourse results that from the majority of news coverage which contains neutral news without taking sides between pro-government or pro-community, pure news contains information for the public. The syringe theory is still relevant in the reality that occurs in the spread of hoaks and hatespeech news in the City of Tasikmalaya, because the audience is considered passive to social media messages. Political communication that occurs in hoaks and hate speech in Tasikmalaya City seeks to generate political propaganda in order to create a negative image between the pairs of candidates during the 2019 presidential election. leading to the spread of hoaks and hatespeech. The behavior of hoaxes and hatespeech spread has an impact in the form of causing anxiety and concern for the audience and the people of Tasikmalaya City in particular.

Keywords**: **Politic Communication, Digital democracy, hoax news, and hatespeech.